

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam membina dan mengembangkan harkat dan martabat manusia secara utuh dan menyeluruh. Pendidikan perlu dilakukan dengan cara yang menarik, menyenangkan dan menggembirakan, mengacu kepada terpadunya perkembangan fisik, mental spiritual atau perkembangan aspek-aspek psikologis dan aspek fisiologis pada tiap individu, sehingga pada akhirnya terbentuk dan terbina pribadi matang pada individu yang bersangkutan. Pendidikan harus tetap diupayakan dan dilakukan untuk perbaikan mental spiritual atau perkembangan aspek-aspek psikologis dan aspek fisiologis pada tiap individu, sehingga pada akhirnya terbentuk dan terbina pribadi matang pada individu yang bersangkutan (Maulana, 2021).

Pendidikan menjadi fokus utama dalam upaya menjamin kualitas peserta didik yang memiliki kecakapan dan keterampilan dalam proses belajar, berinovasi, menggunakan teknologi, memilih media informasi, berpikir secara tepat, dan menentukan sumber informasi yang sesuai (Maulana, 2021). Hal ini menekankan bahwasanya pendidikan berperan sangat penting dalam pembinaan dan pengembangan potensi manusia. Pembinaan dalam artian pendidikan membentuk sikap, mental dan perilaku peserta didik, untuk mempertahankan sikap mental dan perilaku tersebut peserta didik dapat menjalankannya melalui kedisiplinan.

Menurut Sujana (2019, p. 29) mengatakan “Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju Kearah peradaban manusiawi yang lebih baik, sebagai contoh dapat dikemukakan; anjuran atau arahan untuk anak duduk lebih baik, tidak berisik agar tidak mengganggu orang lain, mengetahui badan bersih seperti apa, rapih pakaian, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, saling peduli satu sama lain, itu merupakan sebagian contoh

proses pendidikan untuk memanusiakan manusia.” Adapun pengertian lain yaitu pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang tidak pernah berhenti (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan yang berkesinambungan, yang diperlihatkan pada manusia masa depan, yang berpedoman nilai-nilai budaya dan Pancasila.

Adapun yang dimaksud pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun yang dimaksud pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sedangkan sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur dan terencana seperti sekolah dan memiliki tingkat pendidikan yaitu tingkat SD, SMP dan SMA. Pendidikan formal di Indonesia terdiri atas Pendidikan dasar, Pendidikan menengah dan Pendidikan tinggi. Pendidikan Nonformal adalah aktivitas pendidikan yang terorganisir yang berlangsung sendiri atau sebagai bagian dari kegiatan yang lebih luas di luar sistem pendidikan formal yang dimaksudkan. Pendidikan non-formal memiliki cakupan dan tingkatan yang sangat luas seperti kelompok belajar, sanggar, lembaga kursus, dan lembaga pelatihan. Pendidikan informal merupakan metode pendidikan dari keluarga dan lingkungan tertentu terhadap kegiatan belajar individu yang dilaksanakan dengan bertanggung jawab. Adapun contoh dari pendidikan informal adalah suatu proses pembelajaran yang berasal dari keluarga dan lingkungan sekitar.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang ada di Indonesia. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, SMK adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. SMK adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang-bidang pekerjaan lainnya (Presiden Republik Indonesia, 2003). Dengan pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam dan kedalaman tersebut dimaksudkan sebagai bekal memasuki dunia kerja. Jalur, jenjang dan jenis pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat (Aina Mulyana, 2018).

SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya merupakan SMK yang memiliki dua program keahlian yaitu Seni dan Ekonomi Kreatif dan Teknologi Konstruksi dan Properti. Pada program keahlian Seni dan Ekonomi Kreatif siswa diharapkan mampu mengikuti mata pelajaran AutoCAD, yang mana mata pelajaran tersebut membahas cara menggambar teknik perabot dan rumah kayu dimana tugas-tugasnya untuk gambar perabot perlunya menggambar pandangan, potongan dan detail konstruksi dari gambar perabot tersebut sedangkan gambar rumah kayu perlu menggambar denah, pandangan, potongan, detail konstruksi dan tampak rumah tinggal. Sedangkan pada program keahlian Teknologi konstruksi dan properti siswa diharapkan mampu mengikuti mata pelajaran AutoCAD dimana mata pelajaran tersebut membahas cara menggambar bestek atau gambar kerja yang lebih mengarah ke gambar bangunan beton dengan menggunakan *software* AutoCAD pada komputer, baik gambar dua dimensi maupun tiga dimensi. Tugas-tugas yang diberikan pun berupa tugas menggambar denah, pandangan, potongan, detail konstruksi dan tampak rumah tinggal.

Kegiatan pembelajaran pada program keahlian Seni dan Ekonomi Kreatif maupun Teknologi Konstruksi dan Properti, lebih mengarah ke kegiatan praktikum dibandingkan teori. Proses penilaian diambil dari hasil praktikum maupun ujian praktikum untuk mata pelajaran AutoCAD dengan kriteria kelulusan minimal (KKM) sebesar 75. Lulusan dari SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya diharapkan memiliki keterampilan yang selaras dengan dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Lulusan dari SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya juga diharapkan memiliki kompetensi yang baik dalam bidang desain dan produksi kriya kayu dan teknik gambar bangunan. Selain itu SMK Pertukangan St. Yusup diharapkan memiliki sifat yang humanis dan religius.

Untuk mencapai lulusan yang memiliki kompetensi yang diinginkan, maka siswa SMK St. Yusup Kubu Raya perlu mencapai hasil belajar yang baik khususnya pada mata pelajaran yang berkaitan dengan AutoCAD. Hasil belajar merupakan umpan balik dari proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar adalah prestasi belajar siswa yang dinilai pada saat evaluasi pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Nasution (Lestari, 2012) hasil belajar adalah penguasaan seseorang terhadap pengetahuan atau keterampilan tertentu dalam suatu mata pelajaran, yang lazimnya diperoleh dari nilai tes atau angka yang diberikan guru. Hasil belajar dapat mengukur seberapa jauh tujuan pembelajaran itu tercapai setelah siswa selesai mengikuti proses pembelajaran.

Mata pelajaran AutoCAD merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya baik itu di kelas X atau di kelas XI dan XII yang mengambil Kompetensi Keahlian Desain dan produksi kriya dan Desain pemodelan dan informasi bangunan. Mata pelajaran Auto CAD adalah sebuah perangkat lunak otomatisasi yang menggunakan berbagai alat desain dengan komputer yang membantu insinyur, arsitek dan profesional lain dalam keperluan perencanaan. CAD memungkinkan desainer untuk mempersiapkan gambar dengan cepat dan akurat, serta memudahkan visualisasi ide dan gagasannya dengan baik.

AutoCAD adalah perangkat lunak komputer CAD untuk menggambar 2 dimensi dan 3 dimensi yang paling populer dan banyak digunakan di dunia.

Pentingnya hasil belajar AutoCAD bagi siswa SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya untuk mendukung pembentukan kompetensi program keahlian serta memudahkan peserta didik mendapatkan pekerjaan yang berskala nasional maupun internasional, dan bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Struktur kurikulum SMK Pertukangan St. Yusup menyatakan bahwa bidang keahlian ini merupakan salah satu Kompetensi, dalam hal ini diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Mata pelajaran terkait Auto CAD pada kelas X,XI dan XII bidang keahlian Seni dan Ekonomi Kreatif dipelajari pada mata pelajaran AutoCAD sedangkan pada kelas X,XI dan XII pada bidang keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti dipelajari pada mata pelajaran AutoCAD.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, akan tetapi faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa biasanya timbul dari dalam diri siswa tersebut, Beberapa faktor tersebut di antaranya adalah faktor kedisiplinan serta faktor motivasi belajar (Indrianti dkk.,2018). Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap hasil belajar. Oleh karena adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa, bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi akan selalu melaksanakan kegiatan belajar secara teratur, menyelesaikan tugas-tugas tepat pada waktunya.

Kedisiplinan harus dijalankan dengan konsisten, teratur dan jelas sesuai dengan peraturan tata tertib yang telah ditetapkan, sehingga siswa akan terbiasa hidup teratur. Dengan adanya tata tertib siswa maka setiap tindakan dan perilaku siswa akan dikontrol, sehingga kedisiplinan siswa di sekolah dapat tercipta. Adapun Fungsi Kedisiplinan siswa SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya, Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, Serta terciptanya siswa yang berkualitas dan unggul, penegakan disiplin kepada siswa sangat penting dilakukan. Dengan kedisiplinan ini, akan terbentuk karakter diri siswa yang baik dan mapan.

Adapun pentingnya Kedisiplinan siswa pada Mata Pelajaran AutoCAD adalah Upaya taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam pembelajaran siswa diberi tugas oleh guru dan dievaluasi seberapa tanggung jawabnya siswa terhadap tugas tersebut.

Faktor lain yang berpengaruh pada hasil belajar siswa adalah motivasi. Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan. Proses belajar pada siswa terjadi karena adanya motivasi untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Motivasi belajar penting peranannya bagi siswa dalam usaha mencapai prestasi belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung menunjukkan semangat dan kegairahan dalam mengikuti pelajaran, siswa biasanya kelihatan lebih menaruh perhatian bersungguh-sungguh dalam belajar dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas. Menurut Uno (2008), motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri individu yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2011).

Peranan motivasi pada SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya, antara lain ; menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar; memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai; menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar; menentukan ketekunan belajar. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan tujuan belajar, kelancaran proses belajar dan hasil belajar. Oleh karena itulah maka metode dan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa senantiasa diupayakan agar memperoleh hasil belajar

yang maksimal. Sedangkan pentingnya motivasi belajar untuk mata pelajaran AutoCAD adalah Agar Siswa Memiliki kemampuan spesifik dalam menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha.

Motivasi belajar dan kedisiplinan penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan motivasi belajar dan tingkat kedisiplinan yang tinggi maka akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur dalam belajar pada khususnya dan kehidupan sehari-hari pada umumnya. Siswa yang menyadari bahwa dengan adanya motivasi belajar dan kedisiplinan dalam dirinya akan melancarkan kegiatan belajar dan memudahkan tercapainya target atau tujuan yang diinginkan dalam belajar. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki motivasi dan kedisiplinan yang kuat maka mereka akan mengalami kegagalan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran AutoCAD Di SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana gambaran umum tentang kedisiplinan, motivasi, dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran AutoCAD di SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya?
2. Apakah terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran AutoCAD di SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran AutoCAD di SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya?
4. Apakah terdapat pengaruh kedisiplin dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran AutoCAD di SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Gambaran umum tentang kedisiplinan, motivasi, dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran AutoCAD di SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya.
2. Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran AutoCAD di SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya.
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran AutoCAD di SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya.
4. Pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran AutoCAD di SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik teoritis maupun praktis. Hasil penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pengembang pendidikan teknologi informasi dan komunikasi yang telah ada khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar AutoCAD siswa kelas X, XI dan XII SMK Pertukangan St. Yusup Kubu Raya.

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru



Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar auto cad.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat menambah masukan dalam mengembangkan dan meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar auto cad.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan bagi siswa sebagai masukan atau kedisiplinan dan dapat menerapkan motivasi belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk membatasi penelitian ini agar jelas ruang lingkungannya maka dalam pembahasan ini akan dikemukakan tentang variabel penelitian dan definisi operasional.

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Menurut Sugiyono (2016:61) menyatakan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditarik kesimpulan, sehingga variabel penelitian adalah suatu gejala-gejala atau objek yang bervariasi yang menjadi pengamatan dan sasaran dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2016: 61) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel lain yang disebut variabel terikat. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Jadi variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel lain, sehingga tanpa variabel ini tidak akan muncul variabel terikat, sehingga dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kedisiplinan dan motivasi belajar.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut Sugiyono (2016: 61) mengatakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini muncul akibat dari pengaruh variabel bebas, dari pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang muncul karena adanya pengaruh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa SMK Pertukangan St. Yusup Pada Mata Pelajaran AutoCAD.

2. Definisi Operasional

Beberapa variabel penelitian ini yang perlu didefinisikan secara operasional agar jelas data-data yang dikumpulkan, sehingga memungkinkan peneliti dalam penyusunan instrumen penelitian.

a. Kedisiplinan siswa

Kedisiplinan adalah merupakan sikap atau tingkah laku siswa mematuhi secara sadar akan aturan-aturan sekolah yang telah ditentukan dan dilaksanakan, Suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan,kepatuhan,kesetiaan,keteraturan dan ketertiban.

Indikator kedisiplinan dalam penelitian ini meliputi;

- 1) Disiplin berangkat sekolah
- 2) Disiplin mengikuti pembelajaran di kelas
- 3) Disiplin dalam mengerjakan tugas
- 4) Disiplin belajar di rumah
- 5) Disiplin dalam menaati tata tertib di sekolah

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau keinginan kuat yang berasal dalam diri siswa agar mampu memahami dan menguasai segala materi yang disampaikan oleh seseorang atau guru pada saat proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini meliputi;

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan
- 5) Adanya keinginan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar kondusif

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu gambaran yang menjelaskan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dalam bentuk aspek pengetahuan dan keterampilan. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil studi yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu, yang hasilnya dinyatakan dengan penilaian yang diwujudkan dalam bentuk angka dari nilai mata pelajaran autocad. Nilai ujian kompetensi tersebut meliputi besar nilai, konsistensi, rata-rata pada nilai mapel autocad.